

ABSTRAK

Pelaporan keuangan di internet bertujuan sebagai media komunikasi terutama untuk investor yang membutuhkan informasi dari laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan bagi investor. Penggunaan internet sebagai media pelaporan akan mempermudah investor dalam menilai kinerja perusahaan dengan melihat *website* yang dimiliki perusahaan dan membuka laporan keuangan yang disajikan dalam *website* perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran auditor, kepemilikan publik, jenis industri TIK dan penawaran saham baru terhadap tingkat pengungkapan laporan berbasis *website* pada perusahaan di Indonesia.

Sampel penelitian yang digunakan adalah 77 perusahaan nonkeuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013. Dengan metode *proportional stratified random sampling*, perusahaan sampel tersebut dikelompokkan menurut jenis industrinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang berupa laporan tahunan perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 serta observasi terhadap *website* yang dimiliki perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan jenis industri TIK berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat pengungkapan laporan berbasis *website* pada perusahaan di Indonesia, sedangkan variabel lainnya tidak terbukti berpengaruh signifikan.

Kata kunci: *Website*, Internet, Tingkat Pengungkapan, Pengungkapan Sukarela, pengungkapan berbasis *website*.